

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mewujudkan semua potensi manusia menjadi individu yang berkualitas. Pendidikan juga dapat mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mencapai kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Ra'ufuatun, 2015). Hal ini pendidikan sangat perlu diperhatikan oleh semua pihak untuk mewujudkan cikal bakal lahirnya manusia yang berkualitas.

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan dan mengarahkan potensi siswa sesuai harapan dan mencapai tujuan hidup yang diinginkan (Helmawati, 2016:24). Pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang tidak hanya melahirkan manusia yang pandai, tetapi pendidikan yang dapat mengasah dan mengembangkan potensinya secara optimal. Potensi-potensi tersebut adalah potensi untuk menjadi manusia yang berprestasi, berbudi pekerti, kreatif inovatif dan mempunyai etos kerja yang baik.

Pendidikan berlangsung seumur hidup, yang dimulai sejak manusia lahir sampai meninggal dunia. Pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga (informal), sekolah (formal) dan lingkungan

masyarakat (non formal). Pendidikan di lingkungan keluarga adalah pendidikan yang pertama kali diperoleh anak. Pendidikan di keluarga harus dilakukan dengan baik, karena semua sikap dan tingkah laku orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pendidikan yang dibutuhkan anak untuk hidup tidak hanya berasal dari lingkungan keluarga saja. Anak juga membutuhkan pendidikan di sekolah, karena tidak semua pelajaran yang dibutuhkan anak untuk hidup diperoleh dari lingkungan keluarga saja.

Mata pelajaran yang ada dalam pendidikan di sekolah salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ikut berperan sangat besar dalam meningkatkan kemajuan bangsa. Matematika adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan dasar yang pasti diberikan kepada siswa untuk mendorong siswa berfikir secara kritis, dan aktif. Mengingat matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting, maka siswa dituntut untuk dapat menguasai semua materi pelajaran matematika secara menyeluruh. Hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika pada kenyataannya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian siswa kelas IV yang hampir semuanya tidak mencapai nilai standar KKM (Ketuntasan Kriteria Minimum).

Hasil belajar siswa rendah dalam mata pelajaran matematika dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri dan faktor yang berasal dari luar siswa (Helmawati, 2016:199). Faktor dari dalam siswa sendiri mencakup intelegensi, motivasi, sikap, minat, dan bakat. Sedangkan faktor dari luar siswa mencakup faktor

sosial (orang tua, sekolah, dan masyarakat), dan faktor nonsosial (tempat tinggal, cuaca alam, dan waktu) .

Faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor dari dalam siswa yang paling baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Khodijah (2016: 59) bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya motivasi dalam diri siswa dapat membuat siswa menjadi lebih giat dalam belajar sehingga pelajaran yang diajarkan akan lebih mudah dipahami siswa.

Motivasi belajar adalah dorongan atau pengaruh energi untuk mengarahkan siswa melakukan sesuatu kegiatan (Khodijah, 2016:151). Motivasi belajar merupakan faktor dari dalam diri siswa yang paling penting, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Adanya motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk semangat dalam belajar, sehingga siswa dapat lebih mudah memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Semakin rendah motivasi belajar siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Observasi awal dan wawancara dilakukan di UPTD SDN Abar-Abir Bungah Gresik pada tanggal 22 Oktober 2018. Observasi dan wawancara dilakukan di kelas IV yang berjumlah 18 siswa. Berdasarkan hasil observasi,

penulis melihat hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV banyak yang memperoleh hasil belajar yang rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penilaian tengah semester siswa yang banyak mendapatkan nilai di bawah KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang sudah ditetapkan sekolah yaitu sebesar 72. Berdasarkan hasil observasi penulis juga melihat rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan siswa banyak yang ramai sendiri saat kegiatan belajar mengajar, dan siswa juga malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV diperoleh hasil bahwa banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika. Siswa tersebut merasa takut terhadap pelajaran matematika. Siswa juga beranggapan bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, sehingga mereka kurang percaya diri apabila diminta untuk mengerjakan soal matematika.

Penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan masalah di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Soleha dan Muslimin Tendri (2010). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar, hasil belajar siswa dan membuktikan adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Jumarniati (2014). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran dan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian tersebut menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara simultan terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Hal ini membuat penulis memandang perlu dilakukannya suatu penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang bersumber dari dalam diri siswa. Berdasarkan penelitian di atas dan dari hasil observasi awal, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Abar-Abir Bungah Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka, penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN Abar-Abir Bungah Gresik?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN Abar-Abir Bungah Gresik?
- 3) Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Abar-Abir Bungah Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN Abar-Abir Bungah Gresik.

- 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN Abar-Abir Bungah Gresik.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Abar-Abir Bungah Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagi peneliti

Meningkatkan dan memperluas wawasan serta pemahaman peneliti tentang pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Serta sebagai bahan acuan atau pedoman peneliti dalam proses memperbaiki sebagai calon pendidik dan orang tua yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

- 3) Bagi Guru

Guru mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan memberikan motivasi kepada siswa saat proses pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi maksimal.

- 4) Bagi Sekolah

Mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa apakah siswa sudah mencapai mencapai hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran di sekolah.

1.5 Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN Abar-Abir Bungah Gresik.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN Abar-Abir Bungah Gresik.

1.6 Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Abar-Abir Bungah Gresik”, maka peneliti akan menguraikan kata demi kata judul tersebut sebagai berikut:

1) Pengaruh

Menurut KBBI, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2) Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah siswa yang mempunyai keinginan untuk belajar ditandai dengan adanya cita-cita dalam diri siswa yang dilihat dari ketekunan dalam belajar, mempunyai rasa ingin tahu, dan keinginan untuk berprestasi. Motivasi belajar terdiri atas 2 yaitu motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi belajar siswa yang tumbuh dari dalam diri siswa berupa rasa ingin tahu, selalu berusaha mencari jawaban atau solusi dalam belajar, tidak mudah puas

terhadap hasil yang dicapai dan mempunyai tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi belajar siswa yang tumbuh dari luar diri siswa berupa keinginan mendapat pujian dan hadiah, adanya aktivitas belajar yang menarik serta suasana tempat belajar baik di kelas maupun di rumah yang kondusif.

3) Hasil belajar matematika

Hasil belajar matematika merupakan sebuah proses akhir belajar siswa setelah memahami dan menguasai sebuah pengetahuan atau ilmu matematika. Hasil belajar dalam penelitian ini hanya terfokuskan pada hasil belajar kognitif yaitu hasil ulangan akhir semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

4) SDN Abar Abir Bungah Gresik

SDN Abar Abir Bungah Gresik merupakan sekolah negeri yang didirikan di atas tanah seluas 42 M². SDN Abar Abir ini terletak di Jl. Raya Abar Abir 02. Kebanyakan siswanya berasal dari daerah sekitar Desa Abar-Abir sendiri.